

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasar (Sulistiowati dan Heryenzus, 2018), riset ini bersifat kuantitatif, yakni riset yang didasari pengujian teori dengan pengukuran variabel-variabel riset yang direpresentasikan dengan data angka yang diolah dan analisa dengan tahapan analisa statistik yang hasilnya akan ditarik sebagai kesimpulan.

Riset ini ialah pola riset kausalitas. Desain ialah susunan tujuan mengkaji ada atau tidak kaitan sebab akibat antar variabel (Sanusi, 2017: 14). Serta memakai metode kuantitatif dengan sebaran kuesioner sebagai instrumen menghimpun data. Riset ini berkaitan dengan variabel X1, X2, dan Y. Variabel tersebut diteliti agar memperoleh hasil kajian mengenai dampak motivasi dan disiplin kerja pada kinerja karyawan PT Yeakin Plastic Industry.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Riset bersifat replikasi dan pengembangan. Penelitian replikasi ialah riset yang memodifikasi penelitian orang lain atau peneliti sebelumnya namun menambahkan ide dan gagasan baru dengan cara merubah pengolahan data, memakai variabel yang sama atau mengganti variabel ataupun mengubah cara pengukuran data (Armansyah et al., 2018: 239).

### 3.3. Lokasi Dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ialah PT Yeakin Plastic Industry, berlokasi di Jalan Gaharu Lot 20 Pintu 3 Kawasan Industry Batamindo Mukakuning

#### 3.3.2. Periode Penelitian

Periode pelaksanaan riset ini dilakukan 5 bulan, yakni bulan Maret 2021 - Agustus 2021.

**Tabel 3 1** Periode Penelitian

Kegiatan	Mar	Apr				Mei				Jun				Jul				Agu stus
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Menemukan Latar Belakang Permasalahan	■	■	■	■														
Penentuan Judul			■	■														
Pencarian Jurnal Relevan				■	■	■	■											
Studi Pustaka					■	■	■											
Penentuan Model Riset							■	■	■	■	■							
Sebaran Kuesioner dan Analisa												■	■	■				
Susuna Hasil Riset														■	■	■		
Simpulan serta Saran																■	■	■

**Sumber :** Peneliti (2021)

### **3.4. Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Pemilihan pengambilan objek dan dipergunakan untuk bahan percobaan berdasar kualitas dan kuantitas tertentu serta bisa ditarik kesimpulan. Populasi ialah objek atau subjek yang punya kualitas dan spesifikasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Fitri & Artanti, 2021:156). Adapun populasi riset ini yakni karyawan bagian produksi PT. Yeakin Plastic Industry berjumlah 546.

#### **3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel ialah sebagian dari total dan spesifikasi yang dipunya populasi. Penentuan pengukuran sampel riset ini dengan penggunaan rumus *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

**Sumber:** (Farisi et al., 2020:24)

Penjelasan :

n = Sampel

N = Ukuran populasi

e = *error* senilai 0,10

Dari penjelasan di atas total n, yakni :

$$\begin{aligned} n &= \frac{546}{1 + 546 (0.05)^2} \\ &= \frac{546}{2.365} \end{aligned}$$

= 230.866 dibulatkan menjadi 231 sampel

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel riset ini sebanyak 231 responden.

#### **3.4.3. Teknik Sampling**

Teknik riset ini yakni dengan *simple random sampling* dimana setiap elemen populasi punya peluang untuk terpilih menjadi sampel.

### **3.5. Sumber Data**

#### **3.5.1. Data Primer**

Riset ini didapat dengan memberikan kuisisioner atau pertanyaan-pertanyaan ke karyawan PT Yeakin Plastic Industry. Kuesioner berisikan informasi variabel riset ini.

#### **3.5.2. Data Sekunder**

Perolehan data sekunder sumber dari karyawan produksi PT Yeakin Plastic Industry. Dengan cara menyebarkan kuisisioner yakni teknik yang digunakan dengan pemberian pernyataan atau pertanyaan tertulis lalu dijawab oleh responden (Sugiyono, 2016:142).

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Data penelitian didapatkan dengan cara penyebaran kuisisioner. Data yang didapat dari kuisisioner akan diolah menggunakan program SPSS 26. Jawaban pada kuisisioner di setiap pertanyaannya diberi skor dengan skala likert. Penggunaan skala untuk dilakukan pengukuran respon, perilaku, dan pendapat individu atau

kelompok mengenai aktivitas sosial. Parameter yang disebutkan sebagai titik tolak teruntut susunan butir instrumen.

Menghimpun data didukung pada daftar informasi di kuesioner yang tersusun sebelumnya. Kuesioner yakni berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan diteliti. Kuesioner dibagikan ke responden, yaitu para karyawan PT Yeakin Plastic Industry. Peneliti memakai skala likert saat pengukuran perilaku, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok terkait kejadian sosial (Sugiono, 2019: 146).

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2016:94)

Pengajuan beberapa pertanyaan bersumber pada parameter variabel, lalu dianalisa memakai SPSS Versi 26. Pemberian skor dengan skala likert. Skala ini ialah instrumen untuk perkiraan perilaku, opini serta pandangan seseorang atau kelompok terkait kejadian dan peristiwa sosial yang spesifik oleh peneliti, kemudian dinyatakan sebagai variabel riset (Sugiyono, 2016:93).

### **3.7. Operasional Variabel**

Variabel riset ialah karakteristik atau aktivitas orang dengan mutasi berbeda yang peneliti putuskan untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Penggunaan dua variabel yakni motivasi dan disiplin kerja yakni variabel independen (bebas), kinerja karyawan yakni variabel dependen

(terikat).

### **3.7.1. Variabel Independen**

Variabel yang terjadi karena adanya perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas riset ini yakni :

#### 1. Motivasi ( $X_1$ )

Parameter motivasi yakni kebutuhan (Indriyati, 2017:135) :

- a. Fisiologis
- b. Rasa aman
- c. Sosial
- d. Penghargaan
- e. Aktualisasi diri

#### 2. Disiplin Kerja ( $X_2$ )

Parameternya yakni (Maulana & Syarifuddin, 2021:2-3) :

- a. Frekuensi kehadiran
- b. Tingkat kewaspadaan karyawan
- c. Ketaatan pada standar kerja
- d. Ketaatan pada standar regulasi kerja
- e. Etika bekerja

### **3.7.2. Variabel Dependen**

Variabel yang kemunculannya karena ada pengaruh akibat dari variabel bebas. Variabel riset ini yakni:

#### 1. Kinerja Karyawan (Y)

Parameter kinerja karyawan yakni (Maulana & Syarifuddin, 2021:3-4) :

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Tanggung jawab
- d. Kerja sama
- e. Inisiatif

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Parameter	Skala
X <sub>1</sub>	Aspek yang bisa beri semangat kerja karyawan untuk bekerja aktif (Indriyati, 2017:135)	Kebutuhan: 1. Fisiologis 2. Rasa aman 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri	<i>Likert</i>
X <sub>2</sub>	Perilaku menghargai, patuh dan taat pada regulasi yang ada, baik tertulis maupun tidak, serta mau menjalankan dan tidak mengelak bila menerima sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang ada (Abdulah, 2019:35)	1. Frekuensi kehadiran 2. Tingkat kewaspadaan karyawan 3. Patuh pada standar kerja 4. Ketaatan standar regulasi kerja 5. Etika Kerja	<i>Likert</i>
Y	Hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang ada.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Tanggung jawab 4. Kerja sama 5. Inisiatif	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.8. Metode Analisis Data

Ada pengujian yang dilakukan riset ini yakni :

### **3.8.1. Analisis Deskriptif**

Berdasar (Sugiono, 2019: 206) berpendapat bahwa analisa ini dipergunakan untuk mengetahui penggambaran data yang diperoleh sebagaimana tanpa adanya maksud untuk menarik simpulan secara umum.

### **3.8.2. Uji Kualitas Instrumen**

#### **3.8.2.1. Uji Validitas**

Menurut (Bagus Handoko, 2017:67) berpendapat bahwa pengujian ini sama dengan pengukuran yang diberlakukan dan ketepatan instrumen penyelidikan untuk meninjau sejauh mana item pertanyaan yang dimanfaatkan pada kajian model riset ini. Dengan memakai metode *Pearson Product Moment* ( $r$  hitung), lalu dibandingkan dengan angka  $r$  tabel. Perhitungan angka tersebut  $\alpha=0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) bisa dituliskan ketetapan dasar berikut:

1. Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel artinya valid
2. Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel artinya tidak valid

#### **3.8.2.2. Uji Validitas**

Berdasar (Sugiyono, 2016:269) berpendapat bahwa pengujian ini untuk memperlihatkan perolehan hasil riset dan pengukuran konsistensi bila dikerjakan berulang kali. Pengujian untuk memberi kemudahan pengukuran konsistensi instrumen alat ukur, dengan dasar batasan 0,6 yang punya arti instrumen reliabel atau tidak.

### **3.8.3. Uji Kualitas Instrumen**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Pengujian berdasar (Sanusi, 2017: 49) yakni untuk penilaian persebaran data sebuah kelompok data variabel dengan tujuan mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian untuk mengkaji data yang diperoleh berdistribusi normal ambil dari populasi normal.

1. Histogram

Grafik berbentuk motif lonceng dibuktikan dengan pelebaran hingga tak terbatas di sisi kanan atau kiri, maka bisa diartikan data berdistribusi normal (W. Sujarweni & Utami, 2019: 84).

2. Grafik PP-Plot

Persebaran titik mengikuti garis diagonal di pp-plot, bisa diartikan data berdistribusi normal (W. Sujarweni & Utami, 2019: 86).

3. Kolmogorov-Smirnov (W. Sujarweni & Utami, 2019: 84)

Sig. > 0,05, maka normal,

Sig. < 0,05, maka tidak normal.

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian yang berguna untuk mengkaji apakah model regresi terdapat interelasi antar variabel bebas. Regresi yang baik yakni tidak ada interelasi antar variabel bebas. Bila variabel bebas berkaitan maka variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas yang memiliki angka korelasi sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2018:107).

### 3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dipergunakan guna mengkaji apa ada varians yang tidak sama dalam residual model regresi. Bisa dilakukan dengan pendeteksian timbul atau tidaknya gejala bisa dengan meninjau Grafik Plot, dengan angka asumsi variabel terikat yakni ZPRED dan nilai residual yakni SRESID. Pengujian dengan tes grafis, kriteria keputusannya bila berbentuk pola di titik yang tersebar secara teratur maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadinya heteroskedastisitas bila titik tersebar merata di bawah maupun di atas angka 0 atau sumbu Y (Ghozali, 2017: 169).

### 3.8.4. Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa ini (Sanusi, 2017: 134) ialah model regresi yang melibatkan > 1 variabel bebas. Regresi ini ialah model perkiraan dengan data berskala interval serta terdapat > 1 prediksi. Skala data ialah seluruh variabel terikat. Pada analisa ini, tidak menutup kemungkinan menggunakan data *dummy* pada variabel bebas.

Model ini dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut:

#### Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

**Sumber:** (Sanusi, 2017: 135)

Penjelasan :

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Motivasi

X2 : Disiplin Kerja

$a$  : Konstanta

$\beta$  : Slope atau koefisien estimate

#### **3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

$R^2$  ialah dampak pengaruh X pada Y, atau nilai R berguna untuk memperkirakan dan melihat besaran kontribusi dampak variabel X secara bersamaan pada variabel Y (Sanusi, 2017: 136).

### **3.9. Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji t (Uji Parsial)**

Pengujian mendeskripsikan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada variabel terikat dan beranggapan variabel bebas lainnya tetap (Rizkiawan, 2020: 71). Maka penjelasannya ialah:

1. Tingkat angka signifikan ( $\text{sig.}$ )  $< \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima dan ada interelasi signifikan ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  tidak diterima), berarti secara parsial variabel bebas ada pengaruh signifikan pada variabel terikat.
2. Tingkat angka signifikan ( $\text{sig.}$ )  $> \alpha = 0,05$  maka hipotesis tidak diterima dan tidak signifikan ( $H_1$  tidak diterima dan  $H_0$  diterima), berarti secara parsial variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan pada variabel terikat dan bisa dinyatakan tidak ada interelasi..

#### **3.9.2. Uji F (Uji Simultan)**

Pengujian mengkaji dampak seluruh variabel bebas secara bersamaan pada variabel terikat. Sehingga kesimpulannya ialah:

1. Nilai sig.  $< \alpha = 0,05$  maka hipotesis diterima, berarti ada hubungan yang signifikan (H1 diterima dan H0 tidak diterima), artinya secara bersamaan variabel bebas ada pengaruh signifikan pada variabel terikat.
2. Nilai sig.  $> \alpha = 0,05$  maka hipotesis ditolak, berarti tidak ada hubungan atau tidak signifikan (H1 tidak diterima dan H0 diterima), artinya secara bersamaan variabel bebas tidak ada pengaruh signifikan pada variabel terikat.